



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1, Januari 2025

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1, Januari 2025

Pages: 227–233

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Pemerintah dalam Pembangunan Berkelanjutan

Nasywa Maulidah, Eli Apud Saepudin, Lutfiana Edista, Aulia Shafa Damayanti,
Sabila Nur Afnia, Mochamad Luthfi Nabawi

Administrasi Publik, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Banten,
Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2404>

How to Cite this Article

APA : Maulidah, N., Saepudin, E. A., Edista, L., Damayanti, A. S., Nur Afnia, S., & Nabawi, M. L. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Pemerintah dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1), 227 – 233. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2404>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Pemerintah dalam Pembangunan Berkelanjutan

Nasywa Maulidah^{1*}, Eli Apud Saepudin², Lutfiana Edista³, Aulia Shafa Damayanti⁴, Sabila Nur Afnia⁵, Mochamad Luthfi Nabawi⁶

Administrasi Publik, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Banten, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email korespondensi: nasywahmaulidah@gmail.com

Diterima: 22-11-2024

| Disetujui: 23-11-2024

| Diterbitkan: 24-11-2024

ABSTRACT

This research discusses the influence of the government's visionary leadership style in the context of sustainable development. Visionary leadership style is characterized by a leader's ability to build a clear and inspiring vision, and motivate people to contribute to achieving long-term goals. Through a qualitative approach and case study analysis, this research explores how visionary leaders can create synergies between public policy and community participation, and encourage innovation in development practices. The results show that visionary leadership plays an important role in creating a framework that supports sustainability. Leaders who are able to effectively communicate their vision can increase community engagement, strengthen collaboration between sectors, and facilitate the implementation of environmentally friendly policies. In addition, factors such as good communication, empathy and adaptability are also key to success in achieving sustainable development goals. The conclusion of this study emphasizes the importance of visionary leadership style in building a sustainable future and recommends leadership training for leaders at various levels of government to improve their effectiveness in carrying out the vision of sustainable development.

Keywords: effectiveness, leadership, visionary

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh gaya kepemimpinan visioner pemerintah dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Gaya kepemimpinan visioner ditandai oleh kemampuan pemimpin untuk membangun visi yang jelas dan inspiratif, serta memotivasi masyarakat untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan jangka panjang. Melalui pendekatan kualitatif dan analisis studi kasus, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana pemimpin yang visioner dapat menciptakan sinergi antara kebijakan publik dan partisipasi masyarakat, serta mendorong inovasi dalam praktik pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner berperan penting dalam menciptakan kerangka kerja yang mendukung keberlanjutan. Pemimpin yang mampu mengkomunikasikan visi dengan efektif dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat, memperkuat kolaborasi antar sektor, dan memfasilitasi implementasi kebijakan yang ramah lingkungan. Selain itu, faktor-faktor seperti komunikasi yang baik, empati, dan kemampuan adaptasi juga menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya gaya kepemimpinan visioner dalam membangun masa depan yang berkelanjutan dan merekomendasikan pelatihan kepemimpinan bagi para pemimpin di berbagai tingkat pemerintahan untuk meningkatkan efektivitas mereka dalam menjalankan visi pembangunan berkelanjutan.

Katakunci: Efektivitas, Kepemimpinan, Visioner

PENDAHULUAN

Kepemimpinan visioner adalah model kepemimpinan yang berfokus pada sikap kerja dan upaya anggota organisasi melalui pola pembinaan dan pergerakan yang didasarkan pada kejelasan visi yang ditetapkan (Henriyani, 2020). Kepemimpinan visioner memainkan peran penting dalam membentuk arah dan tujuan organisasi. Studi ini mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan visioner dapat menjadi pendorong utama dalam mendesain ulang model penyediaan layanan publik. Pemimpin visioner dapat menunjukkan tujuan yang jelas, memotivasi tim mereka dan memimpin perubahan yang diperlukan untuk mencapai keunggulan dalam penyediaan layanan.

Kepemimpinan telah lama diakui sebagai elemen kunci dalam keberhasilan berbagai inisiatif. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, kepemimpinan visioner memainkan peran yang semakin strategis. Pemimpin visioner tidak hanya mampu merumuskan tujuan jangka panjang, tetapi juga memobilisasi sumber daya, membangun konsensus, dan mengatasi berbagai tantangan yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa gaya kepemimpinan visioner pemerintah memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran pemimpin visioner dalam mendorong perubahan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Kepemimpinan visioner mencakup pengambilan keputusan strategis serta kemampuan untuk menginspirasi dan memberdayakan orang lain. Pemimpin visioner mampu meramalkan kemungkinan di masa depan, mengembangkan rencana aksi yang tepat, juga mengarahkan sumber daya dan kebijakan ke arah tujuan yang lebih besar. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, gaya kepemimpinan ini penting untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan saat ini dan tantangan di masa depan.

Sebagai kekuatan yang dinamis, para pemimpin dibutuhkan untuk memotivasi, mengkoordinasikan, dan memobilisasi orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi. Para pemimpin berada dalam posisi strategis untuk memengaruhi kinerja organisasi sehingga organisasi dapat beradaptasi dengan perubahan. Kepemimpinan saat ini menjawab tantangan-tantangan yang spesifik dalam konteks organisasi yang dipimpin dan bersifat praktis, dengan elemen-elemen demokrasi, ketegasan dalam pengambilan keputusan dan tindakan, kedinamisan, dan pemberdayaan karyawan. Para pemimpin berupaya mengembangkan model kepemimpinan yang mendorong perubahan dan menumbuhkan kreativitas, inovasi yang efektif, dan kenikmatan dalam bekerja. Model Kepemimpinan Transformasional Pelayanan Publik adalah sebuah konsep yang mencakup perubahan dan peningkatan dalam pemahaman, praktik dan evaluasi kepemimpinan dalam pelayanan publik.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini mencakup aspek-aspek kepemimpinan visioner yang dapat membentuk perubahan yang lebih baik dalam model pelayanan publik. Menguraikan faktor-faktor seperti komunikasi yang efektif, inovasi, pengembangan kapasitas, dan kemampuan beradaptasi untuk memahami bagaimana kepemimpinan visioner dapat memimpin transformasi menuju layanan publik yang lebih revolusioner dan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Bagian metode menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Uraian ini memungkinkan pembaca untuk meyakinkan metode penelitian dan kebenaran metode yang digunakan dalam penelitian. Bagian ini

juga harus menjelaskan bagaimana perbedaan penduduk berhubungan dengan masalah yang diteliti dan proses pengambilan sampel.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah

- a. Gaya kepemimpinan
- b. Pembangunan berkelanjutan
- c. Peran utama pemimpin visioner
- d. Peran pembangkit semangat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para pemimpin pemerintahan, khususnya mereka yang berada di dalam sistem politik Indonesia, tampaknya berada di bawah kekuasaan waktu. Menempatkan diri kita dalam lingkungan kekuasaan memang menjanjikan. Kita sekarang harus bersiap untuk itu. Ada satu tantangan berikutnya yang harus kita persiapkan. Salah satunya adalah perluasan generasi pemimpin berikutnya. Dalam kasus korupsi, ada beberapa faktor yang menyebabkan banyak pemimpin yang terlibat dalam kasus korupsi. Misalnya, faktor pertama adalah perilaku politik seperti suap, sogokan, dan pemberian dan penerimaan hadiah kepada para pemimpin. Memberi dan menerima hadiah untuk mempertahankan kekuasaan

Tujuannya adalah untuk mempertahankan kekuasaan. Suap memungkinkan orang untuk menjadi pemimpin. Untuk menjadi pemimpin, seseorang harus dekat dengan lingkungan birokrasi. Dalam lingkungan birokrasi, orang dipromosikan meskipun tidak terpilih sebagai pemimpin. Ada banyak cara lain untuk meningkatkan diri agar dapat terpilih sebagai pemimpin. Menurunnya kualitas pemimpin masa depan. Kualitas pemimpin masa depan menurun. Sebab, banyak pemimpin yang tidak memahami latar belakang keilmuan. Pemimpin tidak memahami latar belakang keilmuan. Pemimpin tidak memahami dampak globalisasi yang begitu cepat. Globalisasi membuat kondisi nasional menjadi sangat rapuh dan berubah dengan cepat. Salah satu dampaknya adalah kemajemukan dan perbedaan pendapat. Akibatnya, masyarakat tidak memahami pentingnya keberagaman. Akibatnya, masyarakat tidak memahami pentingnya keberagaman satu sama lain, yang berujung pada perpecahan.

Sejumlah pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di Jawa Timur telah menunjukkan komitmen yang tulus untuk memenuhi aspirasi masyarakat setempat dalam meningkatkan akses dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan publik, terutama terkait strategi dan kebijakan. Hal ini telah dicapai melalui berbagai inisiatif yang mendorong partisipasi yang berkelanjutan. Keberhasilan inisiatif-inisiatif ini sangat bergantung pada kepemimpinan Bupati sebagai pemimpin masyarakat. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan kualitas dan inklusivitas partisipasi masyarakat, pengembangan kerangka peraturan dan hukum untuk mendukung partisipasi, dan peningkatan alokasi sumber daya (dana) untuk program-program yang dikembangkan melalui proses kepemimpinan partisipatif.

Pembangunan berkelanjutan merupakan sumber daya untuk menjaga martabat dan kepentingan semua orang dan untuk mengatur tata kelola yang baik. Memberdayakan perempuan dalam kerangka pembangunan berkelanjutan. Konsep pembangunan berkelanjutan diakui sebagai kerangka kerja yang ideal dan strategis untuk pengelolaan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan merupakan pendekatan pembangunan yang bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Dalam realisasinya, pembangunan berkelanjutan selalu terdiri dari tiga komponen: ekonomi, sosial, dan

lingkungan. Semua kegiatan pembangunan harus layak secara ekonomi, dapat diterima secara sosial dan berkelanjutan secara lingkungan. Menurut berbagai penelitian, perilaku pemimpin dapat dibagi menjadi dua tipe dasar: berorientasi pada pertimbangan dan berorientasi pada inisiatif. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh University of Michigan, perilaku pemimpin cenderung berorientasi pada bawahan dan berorientasi pada produk/hasil. Di sisi lain, kriteria yang digunakan di Ohio State University sebenarnya disusun ke dalam kisi-kisi manajemen. Menurut teori ini, perilaku pemimpin pada dasarnya terdiri dari perilaku yang berorientasi pada orang dan perilaku yang berorientasi pada produksi.

Pemimpin visioner adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melihat jauh ke masa depan, menginspirasi orang lain, dan mendorong perubahan positif. Peran mereka sangat penting dalam pembangunan berkelanjutan. Peran utama pemimpin visioner dalam pembangunan berkelanjutan meliputi:

1. Menyusun Visi yang Jelas dan Menginspirasi
 - Menentukan tujuan jangka panjang: pemimpin yang visioner dapat mengembangkan visi yang jelas dan menjangkau jauh ke depan, dengan memasukkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
 - Membangun konsensus: libatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai kesepakatan tentang visi sehingga semua pihak merasa memiliki dan berkomitmen untuk mewujudkan visi tersebut.
2. Memimpin Transformasi
 - Mengubah pola pikir: para pemimpin visioner mendorong pergeseran paradigma dari pendekatan bisnis seperti biasa ke model yang lebih berkelanjutan.
 - Membangun budaya organisasi: menciptakan budaya organisasi yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan.
3. Membuat Keputusan yang Berbasis Nilai
 - Seimbangkan tiga pilar Pemimpin visioner mampu menyeimbangkan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap keputusan yang diambil.
 - Pertimbangkan dampak jangka panjang Jangan hanya melihat manfaat jangka pendek, tetapi pertimbangkan juga dampak keputusan terhadap generasi mendatang.
4. Mendorong Inovasi- Menumbuhkan inovasi:
 - para pemimpin yang visioner menciptakan lingkungan yang mendorong eksperimen dan ide-ide baru.
 - Mendukung teknologi bersih: menginvestasikan sumber daya dalam pengembangan dan penerapan teknologi ramah lingkungan.
5. Membangun kemitraan.
 - Kolaborasi berbagai pemangku kepentingan: para pemimpin visioner membangun kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, bisnis, masyarakat sipil, dan akademisi.
 - Jaringan global Jaringan global untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.
6. Memimpin dengan memberi contoh
 - Pemimpin yang visioner memberikan contoh yang jelas dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

- Membangun kepercayaan Membangun kepercayaan melalui perilaku yang konsisten dan transparan.

Pembangunan berkelanjutan membutuhkan perubahan besar dan mendalam. Pemimpin visioner adalah katalisator yang dapat mendorong perubahan tersebut. Mereka memberikan arah, inspirasi, dan energi yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan global seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan ketidaksetaraan.

Menurut Zainuddin, gaya kepemimpinan pada hakikatnya merupakan manifestasi dari perilaku seorang pemimpin yang berkaitan dengan kompetensi kepemimpinannya. Menurut Ryas Rasyid (1997), dari berbagai pengamatan terhadap kepemimpinan politik dan perilaku pemerintahan di seluruh dunia, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat kepribadian kepemimpinan yang berbeda dan saling bertentangan satu sama lain. Model enabler yang berorientasi pada masyarakat didasarkan pada premis bahwa memenuhi kebutuhan masyarakat akan berbagai macam layanan dapat dilakukan melalui berbagai jalur, termasuk dukungan langsung dari pemerintah, dukungan dari sektor swasta, dan dukungan melalui jalur-jalur lain yang memungkinkan. Inti dari model ini adalah partisipasi dan akuntabilitas masyarakat. (Jubaedah, 2011)

Peran pembangkit semangat salah satu peran kepemimpinan yang harus dijalankan oleh seorang pemimpin adalah peran membangkitkan semangat kerja. Peran ini dapat dijalankan dengan cara memberikan pujian dan dukungan. Pujian dapat diberikan dalam bentuk penghargaan dan insentif. Penghargaan adalah bentuk pujian yang tidak berbentuk uang, sementara insentif adalah pujian yang berbentuk uang atau benda yang dapat kuantifikasi. Pemberian insentif hendaknya didasarkan pada aturan yang sudah disepakati bersama dan transparan. Insentif akan efektif dalam peningkatan semangat kerja jika diberikan secara tepat, artinya sesuai dengan tingkat kebutuhan karyawan yang diberi insentif, dan disampaikan oleh pimpinan tertinggi dalam organisasi, serta diberikan dalam suatu 'event' khusus. Peran membangkitkan semangat kerja dalam bentuk memberikan dukungan, bisa dilakukan melalui kata-kata, baik langsung maupun tidak langsung, dalam kalimat-kalimat yang sugestif. Dukungan juga dapat diberikan dalam bentuk pening- katan atau penambahan sarana kerja, penambahan staf yang berkualitas, perbaikan lingkungan kerja, dan sebagainya.

KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan para pemimpin pemerintahan dan organisasi politik di Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan dan kualitas kepemimpinan di masa depan. Untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, penting bagi Indonesia untuk menghasilkan pemimpin yang tidak hanya visioner, tetapi juga beretika dan transparan. Pendidikan dan pelatihan kepemimpinan yang menyeluruh harus diperkuat, bersama dengan lembaga-lembaga yang mendukung pemilihan pemimpin yang kompeten. Dengan demikian, generasi pemimpin berikutnya dapat menghadapi tantangan global dan lokal dengan lebih baik dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Afni, D. (2024). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, MOTIVASI KERJA DAN KOMITMEN TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR WALIKOTA PADANG PANJANG* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).

- Aryani, M. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminstrasi dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo*, Volume VIII Nomor 2.
- Azis, I. J. (2010). *Pembangunan Berkelanjutan-Peran dan Kontribusi Emil Salim*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Bukit, P., Yamali, F. R., & Ananda, R. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi dan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 4(2), 413. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i2.127>
- Chumaidah, S., Hariyadi, A., & Utomo, S. (2023). GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DAN VISIONER. *Equity In Education Journal*, 5(1), 88-95.
- Ginting, M. F. B. (2023). PENTINGNYA INKLUSI SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: PERSPEKTIF KEBIJAKAN PUBLIK. *Literacy Notes*, 1(2). <https://liternote.com/index.php/ln/article/view/93>
- Habibubulloh, R., Riyanti, C. J., Setiyawati, E. D., & Dwitya, R. A. (n.d.). Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Organisasi: Mengatasi Tantangan Dan Membangun Keterhubungan yang Kuat. Retrieved October 18, 2024, from <https://thelivingvision.com/terbaru/meningkatkanefektivitas-komunikasi-organisasi-mengatasi-tantangan-dan-membangun-keterhubunganyang-kuat/>
- Hijrasil, H., Maisharah, S., Widodo, Z. D., Darsono, D., & Manuhutu, H. (2023). Penerapan Teknologi HRIS (Human Resource Information System) dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Manajemen SDM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7074–7085.
- Henriyani, E. (2020). PERAN PEMIMPIN VISIONER DALAM MEWUJUDKAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK. 6.
- Idrus, S., Ruhana, F., Amalia, M. R., Rosyid, A. F., & Kuswandi, D. (2023). Implementasi kebijakan manajemen sumber daya manusia yang efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi di era bisnis global. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 72–89.
- Makalao, D. A. M., & Soeratin, H. Z. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Mengakselerasi Penanganan Korupsi di Era Digitalisasi 5.0 Dan Sosial Media. *Journal of Islamic Education Leadership*, 3(1), 28–50.
- Maya, S. H. (2021). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA PEGAWAI MELALUI KOMITMEN ORGANISASI, KOMUNIKASI INTERNAL, DAN KEPUASAN KERJA PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN GOWA* (Doctoral dissertation, STIE Nobel Indonesia).
- Nugroho, D., Firdausi, A. N., Hartahartina, E., Hasanah, N. M., & Anggraeni, M. R. (2024). GAYA KEPEMIMPINAN DAN KINERJA KARYAWAN: TINJAUAN LITERATUR. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 1-10.
- Pio, E. A., & Sendow, G. (2015). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN VISIONER, KOMPENSASI TIDAK LANGSUNG DAN PENEMPATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA.
- Pratiwi, N., Santosa, D. B., & Ashar, K. (2018). Analisis implementasi pembangunan berkelanjutan di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 18(1), 1-13.

- Putri, S. R. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 1-19.
- Rahadian, A. H. (2016, February). Strategi pembangunan berkelanjutan. In *Prosiding Seminar STIAMI* (Vol. 3, No. 1, pp. 46-56).
- Ramadani, T. F., Ahmad, A., Marcellah, A., & Mukhtar, A. (2024). Eksplorasi Konsep dan Model Kepemimpinan dalam Manajemen Strategik. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(2), 243–264
- Robinson, N. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Visioner, Kewirausahaan, dan Kemampuan Manajerial terhadap Implementasi Strategi Bisnis serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan Industri Garmen Jawa Barat. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 1-13.
- Sagala, S., Prof. Dr. H. (2018). Pendekatan Dan Model Kepemimpinan (1st ed., Vol. 1). PRENADAMEDIA GROUP (DIVISI KENCANA).
- SJACHRIATIN, E. (2023). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN BERORIENTASI PENGETAHUAN, TRANSFORMASI DIGITAL, DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF BERKELANJUTAN MELALUI PERILAKU INOVATIF DAN INOVASI ORGANISASI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI JAWA TIMUR* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Sarah, S., Hardin, L., & Gazalin, J. (2024). KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM MENTRANSFORMASI MODEL PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 486-492.
- Subni, M., Putri, A. P., Restiawati, Y., Pelealu, N. C., & Dwiyo, Y. (2024). Implementasi KepemimpinanLon, T. E., Medho, Y. F., & Gai, A. (2024). Pelatihan Kepemimpinan Untuk Meningkatkan Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 49-58. Visioner dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Suparmoko, M. (2020). Konsep pembangunan berkelanjutan dalam perencanaan pembangunan nasional dan regional. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(1), 39-50.
- Suratni, N. P. A. (2022). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN SERVANT LEADERSHIP, KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UNIT PELAYANAN UANG TUNAI PADA PERUSAHAAN PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK CABANG RENON* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar)